



PENGARUH BOPO TERHADAP ROE PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA, TBK

Uswatun Hasanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Puji Muniarty

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Korespondensi penulis: uswatun.stiebima20@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the significant influence of BOPO on ROE at PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. This research is associative type using secondary data. The research instrument used is a list of tables containing data on operational expenses, operating income, net profit and total equity at PT. Bank Negara Indonesia, Tbk for 10 years, namely from 2013 to 2022. The population in this research is all financial reports of PT. Bank Negara Indonesia, Tbk has been listed on the IDX from 1996 to 2022, which is 26 years. The sample in this research is the financial report of PT. Bank Negara Indonesia, Tbk for 10 years, namely from 2013 to 2022. The sampling technique used in this research was purposive sampling. Data collection techniques use documentation and literature study. The data analysis technique in this research is to use component analysis of the ratio of BOPO (X) to ROE (Y) and statistical analysis consisting of simple linear regression analysis, simple correlation coefficient, determination test and t test. The research results show that there is a significant influence of Operational Costs on Operational Income (BOPO) on Return On Equity (ROE) at PT. Bank Negara Indonesia, Tbk with a strong level of relationship.*

Keywords: *Operational Costs on Operational Income, Return On Equity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Penelitian ini berjenis asosiatif dengan menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data beban operasional, pendapatan operasional, laba bersih dan total ekuitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 26 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa perkomponen rasio BOPO (X) terhadap ROE (Y) dan analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, uji determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dengan tingkat hubungan kuat.

Kata kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return On Equity

LATAR BELAKANG

Industri perbankan diwajibkan untuk memiliki kestabilan kinerja di tengah proses pemulihan ekonomi global sepanjang 2023 hingga tahun depan terus dibayangi beberapa risiko ketidakpastian. Perbankan dalam hal ini dituntut untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya karena profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan.

Dengan profitabilitas yang tinggi bank diharapkan dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi (Puspitasari et al., 2021). Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) merupakan salah satu instrument analisis rasio

Received Maret 30, 2024; Revised April 30, 2024; Mei 13, 2024

* Uswatun Hasanah, uswatun.stiebima20@gmail.com

keuangan yang dipergunakan untuk mengukur efisiensi kinerja perusahaan dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Rohimah, 2021). *Return On Equity* (ROE) dalam perbankan dapat dipengaruhi oleh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). BOPO yaitu rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasi digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Ramadhani dan Ekawaty, 2019).

Salah satu bank yang ada di Indonesia dan dikenal luas oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia adalah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk merupakan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 195 unit kantor cabang dan 16.125 unit ATM yang tersebar di seantero Indonesia. Bank ini juga memiliki kantor di Kota New York, London, Seoul, Tokyo, Hong Kong, Singapura, Osaka, dan Amsterdam.

Tabel 1. Data Beban Operasional, Pendapatan Operasioanl, Laba Bersih Dan Total Ekuitas Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
Tahun 2013-2022
(Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2013	24.672.809	35.891.612	9.057.941	47.683.505
2014	30.734.007	44.080.298	10.829.379	61.021.308
2015	37.666.176	43.078.257	9.140.532	78.438.222
2016	45.098.613	59.328.945	11.410.196	89.254.000
2017	49.333.590	66.556.253	13.770.592	100.903.304
2018	52.149.170	71.746.629	15.091.763	110.373.789
2019	58.916.340	78.402.963	15.508.583	125.003.948
2020	69.720.507	74.915.951	3.321.442	112.872.199
2021	59.384.946	79.480.013	10.977.051	126.519.977
2022	56.581.158	61.471.896	18.481.780	140.197.662

Sumber: www.idx.co.id

Dilihat dari data yang disajikan pada tabel 1 diatas, menunjukan femonema masalah terkait dengan beban operasional dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Kenaikan beban operasional terjadi pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan pada tahun 2022. Pendapatan operasional berfluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Penurunan pendapatan operasional terjadi pada tahun 2015, 2020 dan pada tahun 2022. Laba bersih berfluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Penurunan laba bersih terjadi pada tahun 2015 dan pada tahun 2020. Total ekuitas berflutuasi dari tahun 2013 smpai dengan tahun 2022. Penurunan total ekuitas terjadi pada tahun 2020.

Terdapat pertentangan hasil penelitian terdahulu, yang dimana penelitian terdahulu yang dillakukan oleh Maroni dan Simamora (2020) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019 menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap ROE. Sementara hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Trichayanti dan Muniarty (2022) dalam penelitiannya yang

berjudul analisa pengaruh BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk menyatakan tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap ROE.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat juga disusun untuk tujuan khusus misalnya laporan keuangan yang ditujukan untuk perpajakan, regulator lain seperti bank Indonesia (untuk perusahaan bank), departemen keuangan (untuk perusahaan lembaga keuangan non bank) maupun untuk tujuan manajemen perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan (Tricahyanti dan Muniarty, 2022).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Kurniawan (2019) rasio BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatannya.

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Biaya operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah (Prasetiono dan Aulia, 2019).

Rumus untuk menghitung BOPO adalah sebagai berikut Kasmir (2019):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, standar terbaik untuk rasio biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) diangka < 80%, semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tidak efisien perbankan dalam pengelolaan biaya operasionalnya.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dari total modal yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan (Nugraha et al., 2019)

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukan kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham (Khoirunnisa et al., 2019).

Adapun rumus untuk menentukan nilai *Return On Equity* menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai standar *Return On Equity* yang baik yaitu harus mencapai 8,32%, jika nilai *Return On Equity* di bawah 8,32% maka dapat dikatakan tingkat pengembalian perbankan dari modal tidak baik (Tricahyanti dan Muniarty, 2022).

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Equity (ROE)

Menurut Maroni dan Simamora (2020) BOPO disebut juga rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan

biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas, sebaliknya jika biaya operasional dapat ditekan maka pendapatan akan meningkat, sehingga akan meningkatkan laba atau *Return On Equity* (ROE). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haeril dan Albar (2021) menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh BOPO (X) terhadap ROE (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar tabel yang berisi data beban operasional, pendapatan operasional, laba bersih dan total ekuitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini memiliki populasi seluruh laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2022 yaitu selama 26 tahun dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013-2022 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang diakses dari www.idx.co.id dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, koran, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2019). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Analisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Analisis *Return On Equity* (ROE) kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, uji determinasi dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 2. Hasil Penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tahun	BOPO (%)	Keterangan
2013	69	Baik
2014	70	Baik
2015	87	Buruk
2016	76	Baik
2017	74	Baik
2018	73	Baik

2019	75	Baik
2020	93	Buruk
2021	75	Baik
2022	92	Buruk
Rata-Rata	78%	Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang semakin rendah maka akan menunjukkan semakin baik keadaan keuangan perbankan dan sebaliknya jika semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin buruk keadaan keuangan perbankan. Dari perhitungan pada tabel 2 diatas dapat diketahui Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2013, 2014, 2016, 2017, 2018, 2019 dan pada tahun 2021 kurang dari 80% yang berarti baik. Sementara pada tahun 2015, 2020 dan tahun 2022 berada pada predikat yang buruk karena lebih dari 90%. Nilai rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 berada pada predikat yang baik.

Analisis *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tabel 3. Hasil Penilaian *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Tahun	ROE (%)	Keterangan
2013	19	Baik
2014	18	Baik
2015	12	Baik
2016	13	Baik
2017	14	Baik
2018	14	Baik
2019	12	Baik
2020	3	Tidak Baik
2021	9	Baik
2022	13	Baik
Rata-Rata	13%	Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Return On Equity (ROE) yang semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik keadaan keuangan perbankan dan sebaliknya jika semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin buruk keadaan keuangan perbankan. Dari perhitungan pada tabel 3 diatas, dapat diketahui *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2021 dan pada tahun 2022 lebih dari 8,32% yang berarti baik. Sementara pada tahun 2020 berada pada predikat yang buruk karena kurang dari 8,32% dengan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 sebesar 13% berada pada predikat yang baik karena lebih dari 8,32%.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

1	(Constant)	39,903	10,199	
	BOPO	-,347	,129	-,688

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 39,903 - 0,347X$$

Adapun interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

Konstanta (a)

Nilai Konstanta sebesar 39,903 yang berarti jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X) sama dengan nol maka *Return On Equity* (ROE) (Y) akan naik sebesar 39,903.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X) terhadap *Return On Equity* (Y)

Nilai koefisien Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) untuk variabel X sebesar - 0,347. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan rasio Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka variabel *Return On Equity* (ROE) akan bertambah sebesar 0,347 begitu juga sebaliknya, jika Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat maka variabel *Return On Equity* (ROE) akan berkurang sebesar -0,347

Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi

Koefisien Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,474	,408	3,443

a. Predictors: (Constant), BOPO

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,688. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 6. Pembanding Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Jadi kolerasi hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 0,688 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,474 atau 47,4%, sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan variabel-variabel lain.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,912	,004
	BOPO	-2,683	,028

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

t tabel untuk $dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,306.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 7 diatas, nilai sig. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar -2,683 yang berarti adanya arah negatif pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) sehingga t hitung dianggap lebih besar dari t tabel ($-2,683 > 2,306$), sehingga **H_a diterima dan H₀ ditolak**. Dengan kata lain hipotesis alternatif yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk” dapat diterima. Hal ini dikarenakan setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba yang tercerminkan pada rasio *Return On Equity* (ROE), sebaliknya jika biaya operasional dapat ditekan maka pendapatan akan meningkat, sehingga akan meningkatkan laba atau *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maroni dan Simamora (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2011-2019 dengan arah pengaruh yang negatif. Selain itu penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Haeril dan Albar (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia dengan arah pengaruh yang negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya PT. Bank Negara Indonesia, Tbk terus meningkatkan laba bersihnya sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik.
2. Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain seperti *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Bagi investor agar mempertimbangkan rasio lainnya seperti rasio Lverage maupun rasio likuiditas sebelum melakukan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Haeril, H., & Albar, A. (2021). Analisis Pengaruh Risiko, CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 2(1), 36–60.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, H. M., Rodhiyah, & Suryadi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–8.
- Kurniawan, M. (2019). Pengaruh Npl, Ldr, Dan Bopo, Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1–13.
- Maroni, M., & Simamora, S. C. (2020). Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roe Pada Pt.Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurva*, 1(1), 67–82.
- Nugraha, A. W., Tandika, D., & Nurdin. (2019). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan BOPO terhadap Return On (Studi Kasus pada PT . Bank Nusantara Parahyangan Tbk . dan PT . Bank OCBC NISP). *Jurnal Prosidang Manajemen*, 3(1), 141–145.
- Prasetiono, & Aulia, F. (2019). Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–10.
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, M., & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 47.
- Ramadhani, I., & Ekawaty, M. (2019). Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017). *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–13.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tricahyanti, S., & Muniarty, P. (2022). Analisa Pengaruh BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 229–236.